

**HUBUNGAN VARIASI GENETIK CYP2E1 DENGAN
INDEKS *FIBROSIS-4* (FIB-4) PASIEN KARSINOMA HEPATOSELULER
DI RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

ABSTRAK

Latar Belakang: Inflamasi kronis pada hati mengakibatkan fibrosis berkembang menjadi sirosis sehingga menyebabkan karsinoma hepatoseluler. Saat ini baku emas pemeriksaan karsinoma hepatoseluler menggunakan test invasif biopsi hati sehingga perlu dipertimbangkan pemeriksaan non invasif untuk penegakan diagnosis. Pemeriksaan variasi genetik CYP2E1 sedang dikembangkan sebagai marker baru untuk deteksi dini potensi karsinoma hepatoseluler. Selain itu, indeks *Fibrosis-4* (FIB-4) dapat dipertimbangkan karena tidak invasif dalam memprediksi fibrosis hati.

Tujuan: Mengetahui hubungan variasi genetik CYP2E1 dengan indeks *Fibrosis-4* (FIB-4) pada pasien karsinoma hepatoseluler di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Metode: Penelitian analitik observasional dengan desain *cross-sectional* dan teknik *total sampling*. Subjek penelitian berjumlah 16 sampel berupa sampel darah pasien terdiagnosis karsinoma hepatoseluler di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto periode Mei – Oktober 2019. Analisa yang digunakan adalah uji *chi square*.

Hasil: Uji *Mann-Whitney* menunjukkan tidak terdapat hubungan antara variasi genetik CYP2E1 dengan indeks *Fibrosis-4* (FIB-4) ($p=0,463$).

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara variasi genetik CYP2E1 dengan indeks *Fibrosis-4* pada pasien karsinoma hepatoseluler di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Kata kunci: Indeks *Fibrosis-4*, Karsinoma Hepatoseluler, Variasi Genetik CYP2E1

CORRELATION OF CYP2E1 GENETIC VARIATION WITH FIBROSIS-4 INDEX (FIB-4) HEPATOCELLULAR CARCINOMA PATIENTS IN PROF. DR. MARGONO SOEKARJO GENERAL HOSPITAL PURWOKERTO

ABSTRACT

Background: Chronic liver inflammation results fibrosis development to cirrhosis causing hepatocellular carcinoma. Currently, the gold standard of hepatocellular carcinoma examination is liver biopsy invasive test. Because of that, non-invasive examination for diagnosis needs to be considered. CYP2E1 genetic variation examination is being developed as a new marker for early detection of hepatocellular carcinoma. Besides that, Fibrosis-4 (FIB-4) index can be considered because it is not invasive in predicting liver fibrosis.

Aim: To understand the correlation of CYP2E1 genetic variation with Fibrosis-4 (FIB-4) index hepatocellular carcinoma patients in Prof. Dr. Margono Soekarjo General Hospital Purwokerto.

Methods: An observational analytic study with cross-sectional design and total sampling method. The subjects were 16 samples, consists of blood samples from diagnosed hepatocellular carcinoma patients who reported to Prof. Dr. Margono Soekarjo General Hospital Purwokerto period May-October 2019. The analysis used was chi square test.

Results: Mann-Whitney test showing no correlation between genetic variation of CYP2E1 and Fibrosis-4 Index (FIB-4) ($p=0,463$).

Conclusions: There is no correlation of CYP2E1 genetic variation with Fibrosis-4 (FIB-4) index hepatocellular carcinoma patients in Prof. Dr. Margono Soekarjo General Hospital Purwokerto.

Keywords: CYP2E1 Genetic Variation, Fibrosis-4 Indeks, Hepatocellular Carcinoma